

**SIKAP ALTRUITIS YANG BERAKHIR DENGAN
IRONI DAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *A FAREWELL TO ARMS*
KARYA ERNEST HEMINGWAY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

Oleh

**YULI ANGGRAHINI
No. Mhs : 94113906
N.I.R.M : 953123200357002**



**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A**

1999

Skripsi ini disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal 25 Mei 1999 oleh:

Pembimbing,

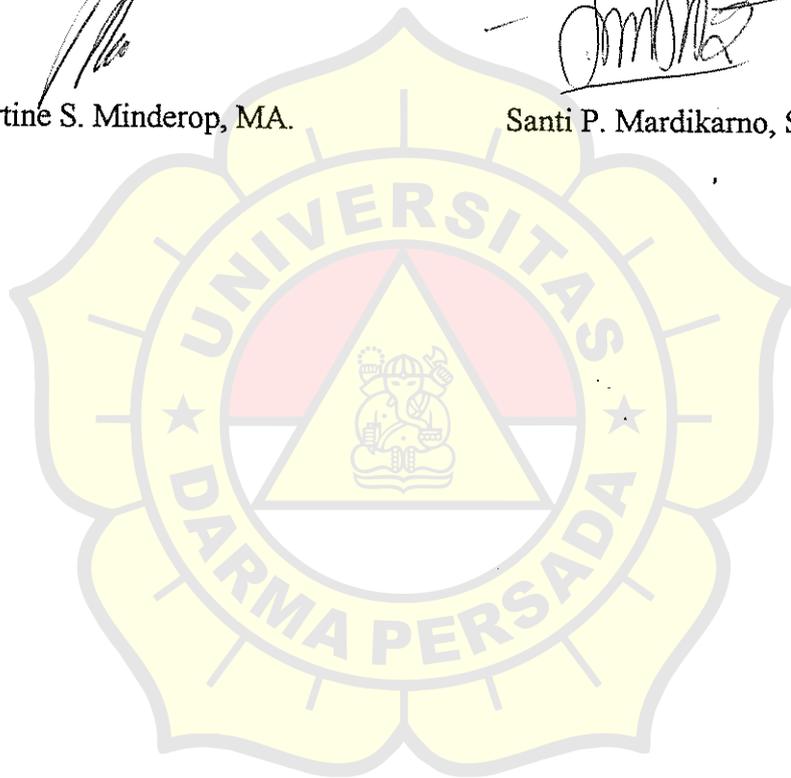


Dr. Albertine S. Minderop, MA.

Pembaca,



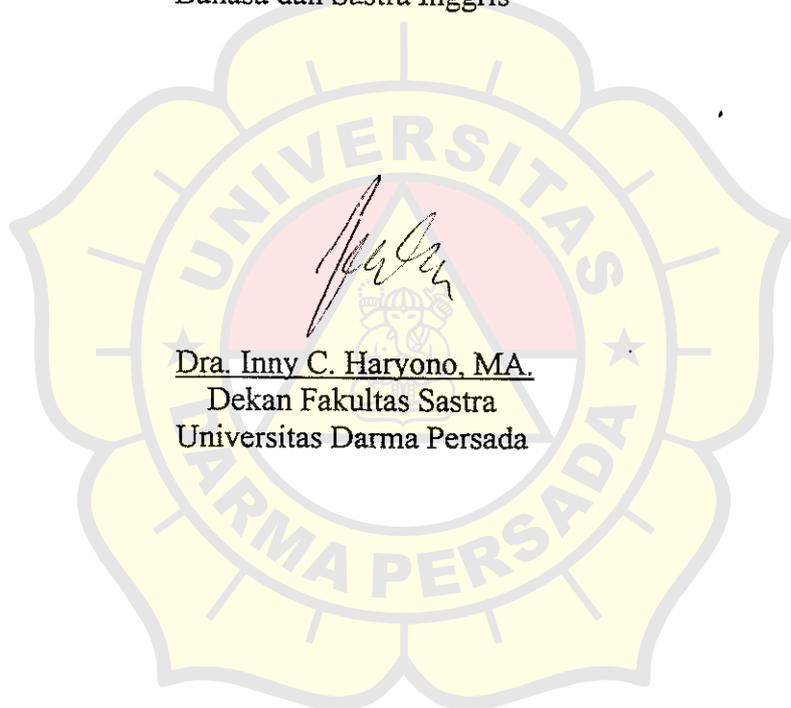
Santi P. Mardikarno, SS.



Skripsi ini telah disahkan pada tanggal 25 Mei 1999 oleh :



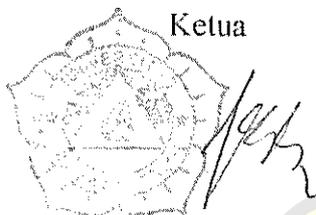
Dr. Albertine S. Minderop, MA.
Kepala Program
Bahasa dan Sastra Inggris



Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 25 Mei 1999 Oleh:

Panitia Ujian

Ketua



Dra. Inny. C. Haryono, MA.
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Penguji I/Pembimbing



Dr. Albertine S. Minderop, MA
Kepala Program
Bahasa dan Sastra Inggris

Panitera



Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat

Penguji II/Pembaca



Santi P. Mardikarno, SS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah *Sikap Altruitis yang Berakhir dengan Ironi dan Tragedi dalam Novel A Farewell to Arms Karya Ernest Hemingway*.

Saya menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, semangat dan dukungan baik berupa moril maupun materi.

Saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Santi P. Mardikarno, SS., selaku pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikiran atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta Timur.

4. Yang terhormat Bapak Prof. Drs. Said Mursalim, M.A, selaku penasehat akademik dan dosen jurusan Sastra Inggris.
5. Suami dan anak-anak tercinta (Mita, Ongki dan Riri), yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu dan saudara-saudaraku atas bantuan dan dukungan baik secara moril dan materi.
7. Sahabat-sahabatku: Ira, Ariesta, Diah, Inel, Erni, Ita dan Getty.
8. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater, saya pribadi dan pembaca umumnya.

Jakarta, Maret 1999

Penulis,

(Yuli Anggrahini)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	12
I. Sistematika Penyajian	12
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	14
A. Analisis Tokoh	14
1. Tokoh Utama	14
2. Tokoh Bawahan	27
B. Analisis Penokohan	28

	1. Tokoh Utama	29
	2. Tokoh Bawahan	32
	a. Catherine Barkley	33
	b. Rinaldi	36
	C. Analisis Motivasi	38
	D. Analisis Latar	43
	1. Latar Fisik	43
	2. Latar Sosial	46
	3. Latar Spiritual	49
	E. Rangkuman	52
BAB III	ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK	55
	A. Pengertian Psikologi Sosial	55
	B. Definisi Cinta	56
	C. Cinta Altruistik	59
	1. Pengorbanan Diri	59
	2. Kesabaran	61
	D. Rangkuman	63
BAB IV	ANALISIS TEMA <i>Judul</i>	64
	A. Sikap Altruistis	64

B. Analisis Ironi	67
C. Tragedi	69
D. Rangkuman	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Summary of The Thesis	74

SKEMA

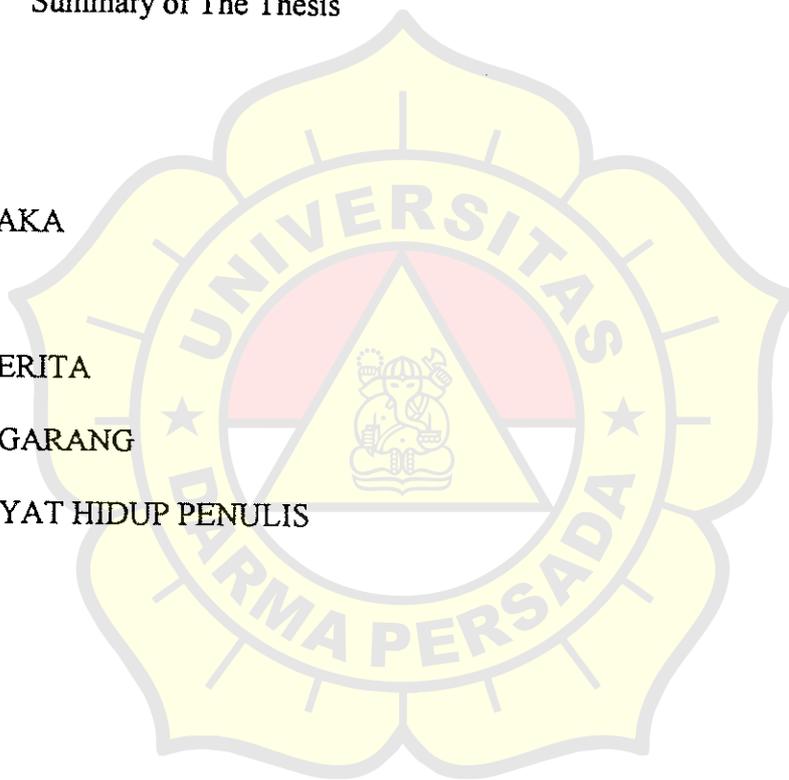
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Menurut X.J. Kennedy, kesusasteraan dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang tertulis. Namun dalam pengertian terbatas kesusasteraan adalah seni, yang umumnya tertulis, yang menawarkan hiburan dan penerangan.¹ Sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif, sastra mengambil objek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seperti karya sastra yang lain, sastra bertujuan untuk membantu manusia menyingkapkan rahasia keadaannya, untuk memberi makna pada eksistensinya, serta untuk membuka jalan pada kebenaran.² Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga bentuk: prosa, puisi dan drama. Salah satu karya sastra yang akan dibahas adalah novel.

Novel dapat didefinisikan sebagai bentuk kesusasteraan yang objeknya adalah manusia dalam masyarakat serta beraneka ragam masalah yang dihadapinya.

¹ X.J. Kennedy, *Literature: An Introduction to Fiction, Poetry and Drama*, (Boston: Little, Brown and Company), hal. 156.

² Drs. Atar Semi, *Kritik Sastra*, (Jakarta, 1997) hal. 39.

"Most novel are concerned with ordinary people and their problems in the society in which they find themselves." ³

Dengan mengenali karakter manusia, kita dapat memahami mengapa ia melakukan sesuatu atau bagaimana ia bertindak dengan lingkungan sebagai pengaruhnya. Hal inilah yang membuat saya tertarik untuk meneliti sebuah novel *A Farewell To Arms* karya Ernest Hemingway.

Ernest Hemingway adalah salah seorang penulis novel dari Amerika. Ia lahir di Oak Park, Illinois, Amerika. Karya-karya lainnya yang terkenal selain *A Farewell To Arms* adalah *The Sun Also Rises*, *Green Hills of Africa in Our Time*, *To Have and Have Not*, *The Old Man and The Sea*.

Dalam novel ini, Ernest Hemingway menceritakan tokoh Henry, seorang perwira yang diperbantukan sebagai pengemudi pada mobil ambulans ketika mengikuti perang di Italia. Dalam situasi perang tersebut secara tidak sadar ia terlibat percintaan dengan seorang perawat dari *British Hospital*. Akibat hubungan mereka, Catherine, nama perawat itu, hamil dan hal ini membuat Henry mengambil keputusan untuk keluar dari dinas kemiliteran agar dapat menikahi Catherine. Ia berharap dapat membina hidup yang lebih baik dan lebih aman, jauh dari suasana perang. Untuk itu Henry mengajak Catherine pindah ke negara lain. Mereka berhasil pergi ke Swiss. Ketika Henry menyatakan ingin menikahi Catherine, ia menolak karena Catherine

³ John Peck and Martin Coyle, *Litarary Terms and Criticism: A Student's Guide*, London: MacMillan Publisher Ltd., 1984), hal. 102.

ingin menikah bila anaknya sudah lahir. Keputusan yang diambil Henry untuk mencintai Catherine dan keluar dari dinas kemiliteran adalah sebagai pengorbanan. Hal ini merupakan daya tarik bagi saya untuk menganalisis tema novel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Saya mengidentifikasi masalah dalam novel *A Farewell To Arms* yaitu tokoh Henry yang rela berkorban demi wanita yang dicintainya, sehingga ia tidak memperdulikan kepentingannya sendiri yang suka mengunjungi wanita-wanita di rumah bordil, mengikuti kemauan Catherine untuk menunda pernikahan atau tidak mencukur jenggotnya demi Catherine. Berdasarkan pokok masalah di atas, asumsi saya adalah *pengorbanan tokoh Henry mencerminkan konsep altruisme yang berakhir dengan ironi dan tragedi.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada banyak unsur yang perlu diteliti, namun saya membatasi masalah secara intrinsik dan ekstrinsik.

Pendekatan intrinsik yang digunakan adalah analisis tokoh, penokohan, latar, tema, motivasi, ironi dan tragedi. Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah pendekatan psikologi sosial dari David O. Sears dengan menggunakan konsep cinta altruistik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut: apakah benar asumsi dari tema novel ini adalah pengorbanan tokoh Henry mencerminkan konsep altruisme yang berakhir dengan ironi dan tragedi. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siapa tokoh utama dan bawahan?
2. Bagaimana penokohan para tokoh?
3. Bagaimana latar dan motivasi memperjelas penokohan?
4. Apakah konsep altruisme tercermin melalui tokoh Henry?
5. Bagaimana terjadinya ironi dan tragedi?
6. Apakah tema novel dapat dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik di atas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan suatu asumsi. Untuk membuktikan tujuan ini, maka dilakukan berbagai langkah berikut ini, yaitu :

1. Menentukan siapa tokoh utama dan bawahan dalam novel ini.
2. Memaparkan dan memahami penokohan para tokoh.
3. Meneliti latar dan motivasi para tokoh.

4. Menunjukkan konsep altruisme tercermin melalui tokoh Henry.
5. Meneliti ironi dan tragedi dalam cerita novel ini.
6. Membuktikan bahwa pengorbanan tokoh Henry mencerminkan altruisme yang berakhir dengan tragedi yang diteliti melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

F. Kerangka Teori

Untuk melakukan penelitian terhadap novel ini, penggunaan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendekatan Intrinsik

Menurut Burhan Nugriyantoro dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Sastra*, pendekatan intrinsik adalah unsur-unsur yang (secara langsung turut membangun cerita misal; peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain. (Nugriyantoro;23). Unsur intrinsik yang digunakan untuk menganalisis novel ini adalah konsep tokoh, penokohan, latar, tema, motivasi, ironi dan tragedi.

a. Tokoh

Yang dimaksud dengan tokoh adalah individu rekaan yang mengalami

peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita.⁴

Tokoh dibagi menjadi dua macam, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

1) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan pimpinan atau disebut sebagai protagonis. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama adalah intensitas keterlibatan tokoh dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita, hubungan antar tokoh; tokoh utama berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, dan judul cerita karena judul cerita seringkali mengungkapkan siapa yang dimaksudkan sebagai tokoh utama.⁵

2) Tokoh Bawahan

Yang dimaksudkan dengan tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.⁶

b. Penokohan

Penokohan atau perwatakan adalah pembentukan watak tokoh oleh pengarang. Watak itu sendiri berarti kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.⁷

⁴ Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1988), hal 16

⁵ *Ibid.*, hal. 18.

⁶ *Ibid.*, hal. 19.

⁷ *Ibid.*, hal. 23.

Untuk mengetahui watak para tokoh, saya menggunakan dua metode, yaitu metode analitik dan metode dramatik.

1) Metode Analitik

Metode analitik adalah metode yang menyatakan bahwa pencerita secara langsung memaparkan watak atau karakter tokoh, yang ditampilkan dengan menyebutkan sifat-sifat atau cara-cara tokoh tersebut, misalnya: keras hati, keras kepala dan sebagainya.⁸

2) Metode Dramatik

Metode dramatik adalah metode yang digunakan pencerita untuk menampilkan watak tokoh; yang dapat disimpulkan pembaca melalui pikiran, cakapan dan lakuan tokoh.⁹

c. Latar

Latar cerita adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi.¹⁰ Latar terbagi dalam tiga bagian, yaitu latar fisik, latar sosial dan latar spiritual.

1) Latar Fisik

Yang dimaksud dengan latar fisik adalah penggambaran wujud fisik dalam

⁸ Drs. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 39.

⁹ Dr. Panuti Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 26.

¹⁰ Drs. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 46.

cerita, seperti bangunan, daerah dan sebagainya.¹¹

2) Latar Sosial

Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa.¹²

3) Latar Spiritual

Dengan mengahui latar sosial dan latar fisik, pembaca dapat mengetahui latar spiritual. Nam, latar spiritual sendiri dapat didefinisikan sebagai latar fisik yang menimbulkan gaaan atau tautan pikiran tertentu.¹³

d. Tema

Tema adalah gagasan yang mendasar dari suatu karya sastra. Tema itu kadang-kad didukung oleh pelukisan latar, atau dalam karya yang lain tersirat dalam lak tokoh, maupun dalam penokohan. Tema itu beragam-ragam ditinjau dari segi ak maupun segi kedalamannya. Cinta dan kehidupan keluarga merupakan tema y disukai dan bersifat universal. Tema juga kadang-kadang mengacu pada

¹¹ Panuti Sudjiman, *Op. Cit.*, hal.44.

¹² d.

¹³ s. Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 1994, hal. 3.

permasalahan yang mendasar.¹⁴

e. Motivasi

Motivasi dalam arti sastra adalah dorongan. Motivasi merupakan unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau protagonis.¹⁵

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam pembahasan watak. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Ada beberapa motivasi yaitu cinta, balas dendam, cemburu, imbalan kegagalan dan agama.

f. Ironi

Ironi sebenarnya banyak kita temukan di dalam puisi. Tapi ironi juga dapat mendukung suatu tema. Ironi adalah suatu kejadian yang kontras atau kebalikan dalam kehidupan yang kita lihat sehari-hari. Pickering dan Hoepfer, dalam bukunya,

¹⁴ Dr. Herman J. Waluyo, *Pengkajian Cerita Fiksi*, hal. 109.

¹⁵ Jacob Sumanjo & Saini K. M., *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta, 1994, hal. 148

Concise Companion to Literature, mengungkapkan bahwa, "The term irony refers to a contrast or discrepancy between appearance and reality."¹⁶

g. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian yang tragis, tokoh utama suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau bahkan mengalami kematian. Pickering dan Hooper tuliskan dalam bukunya yang sama, menyatakan bahwa:

*"It is tragic in the sense that the main characters are victims of forces beyond their control; it is tragic in the sense that the protagonist are destroyed, and moreover, it is tragic in the sense that the plot s-deals with issues of high importance, such as reality, fate, and death."*¹⁷

2. Pendekatan Ekstrinsik

Untuk pendekatan ekstrinsik, saya menggunakan pendekatan psikologi sosial dari David O. Sear dengan teori altruisme. Psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu jiwa. Dalam psikologi umum, Drs. Irwanto menyatakan bahwa psikologi ialah ilmu yang mempelajari jiwa.¹⁸ Psikologi sosial merupakan bagian dari ilmu psikologi. Psikologi sosial lebih berpusat pada usaha memahami bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi sosial yang terjadi.

¹⁶ Pickering, Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York: 1980), hal. 131.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 285.

¹⁸ Drs. Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 3.

Hal tersebut menyangkut semua bentuk interaksi antara orang satu dengan yang lain, kasih sayang dan afiliasi, rasa suka dan hubungan yang erat, agresif, altruisme, konformitas dan pengaruh.¹⁹

Adapun konsep yang saya gunakan adalah cinta altruisme, yaitu:

“Keinginan untuk selalu memberikan sesuatu, dan selalu siap memaafkan kesalahan pasangannya. Cinta diartikan sebagai suatu tugas yang harus dilakukan tanpa pamrih. Bentuk cinta ini diungkapkan melalui pengorbanan diri, kesabaran dan rasa percaya terhadap orang yang dicintai.”²⁰

G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*, bahwa metode penelitian kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).²¹

Melalui studi kepustakaan, saya membaca novel yang akan diteliti secara mendalam, saya mengumpulkan data tentang biografi pengarang dan kritik-kritik mengenai novel tersebut. Setelah data terkumpul, saya menganalisis dan menyusunnya secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

¹⁹ David O. Sear dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994), hal. 7.

²⁰ *Ibid.*, hal. 264.

²¹ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal. 135.

H. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa sastra umumnya dan mahasiswa sastra Inggris pada khususnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa sastra untuk membaca novel-novel, khususnya karya Ernest Hemingway.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam lima bab:

Bab I : PENDAHULUAN, memaparkan tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

Bab II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK, mencakup analisis tokoh, penokohan, latar, dan motivasi.

Bab III : ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK, digunakan psikologi sosial dengan konsep cinta altruistik untuk membuktikan sikap tokoh utama mencerminkan sikap altruistik.

Bab IV : ANALISIS TEMA, merupakan pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik, ekstrinsik, serta ironi dan tragedi yang mendukung tema.

Bab V : PENUTUP, mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan dan *summary of the thesis*.

LAMPIRAN

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

